

ANALISIS PENYELENGGARAAN PELATIHAN BUDIDAYA LALAT MAGGOT DI BANK RAMLI CESERI BINAAN CSR PERTAMINA FUEL SAMARINDA

Isnaini Mahzroatul Qulia, Saraka M Ali, Hepy Tri Winarti
Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman
Email: isnainiqulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap bagaimana pelatihan budidaya lalat maggot bagi masyarakat sebagai upaya dalam mengurangi sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dengan Tim CSR Fuel Pertamina sebagai penanggung jawab program pelatihan, Instruktur Pelatihan, dan Masyarakat sebagai peserta pelatihan. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahapan mulai dari tahapan perencanaan meliputi; identifikasi kebutuhan belajar melalui diskusi kelompok Tahapan pelaksanaan meliputi; penyampaian materi terkait pembudidayaan lalat maggot dan metode pelaksanaan pelatihan metode ceramah dan praktek sesuai dengan tujuan pelatihan yaitu peningkatan keterampilan masyarakat sehingga perlu adanya praktek. Tahap evaluasi meliputi; evaluasi warga belajar dengan memonitoring warga belajar

Kata Kunci: Pelatihan, Budidaya Lalat Maggot, Corporate Social Responsibility, Sampah Rumah Tangga

ABSTRACT

This research reveals how maggot fly cultivation training for the community as an effort to reduce waste. This research uses a qualitative research approach with a data collection method using interviews with the Pertamina Fuel CSR Team as the person in charge of the training program, training instructors, and the community as training participants. The results of the study prove that the training process is carried out in several stages starting from the planning stage including; identification of learning needs through group discussions The implementation staging includes; delivery of material related to maggot fly cultivation and methods of implementing training lecture and practice methods in accordance with the purpose of training, namely improving community skills so that there is a need for practice. The evaluation stage includes; evaluation of learning residents by monitoring learning residents

Keywords: Training, Maggot Fly Cultivation, Corporate Social Responsibility, Household Waste

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang cukup serius bagi masyarakat, karena tanpa disadari limbah rumah tangga semakin hari akan semakin menumpuk dan terus bertambah jika tidak dikelola secara efektif. Sampah memberikan dampak buruk jika tidak segera diatasi. Dampak ini berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan selanjutnya memebrikan dampak pada kesehatan manusia. Sampah merupakan hasil buangan dari kegiatan manusia yang tidak lagi dapat digunakan (Mahyudin, 2017). Sampah yang dikelalo dengan baik akan dapat memberikan manfaat kepada manusia namun jika tidak diolah akan memberikan dampak buruk pada kebersihan atau kesehatan (Harahap, 2016). Upaya pengelolaan sampah harus dilaksanakan oleh masyarakat agar terhindar dari dampak adanya sampah.

Pengetahuan dan keterampilan pengelolaan sampah di Masyarakat menjadi satu tantangan tersendiri dalam penerapannya. Ada beberapa masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Upaya ini harus menjadi perhatian semua pihak agar masyarakat dapat meminimalisir dampak sampah di lingkungannya. Upaya ini dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan bagi masyarakat. Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Melaui proses pendidikan, masyarakat akan ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang positif (Maulidah, 2020; Mustangin, 2020; Saptadi, 2020; Triwinarti, 2020; Widiastri, 2020). Pendidikan merupakan jalan untuk meningkatkan kualitas masyarakat (Hartanti, 2020). Oleh karena itu penting untuk melaksanakan kegiatan

pendidikan bagi masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pendidikan juga berkaitan dengan upaya mendukung pembangunan bangsa (Mustangin, 2018b, 2018a). Pendidikan sebagai langkah dalam menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran untuk berubah kearah yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran untuk terus belajar (Amaliah, 2020; Octavia, 2020). Hasilnya adalah masyarakat mampu menghadapi setiap tantangan (Safitri, 2020). Pendidikan sebagai upaya dalam mendorong dan memaksimalkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan.

Salah satu pendidikan yang sesuai dengan kondisi masyarakat adalah program pendidikan nonformal. Hal ini dikarenakan pendidikan nonformal merupakan pendidikan bagi semua kalangan terutama pendidikan bagi orang dewasa (Saraka, 2020). Pendidikan masyarakat sebagai jawaban atas kesenjangan pendidikan di Indonesia (Weni, 2020). Ada beberapa kondisi di masyarakat yang memungkinkan masyarakat tidak dapat mengenyam pendidikan seperti adanya kasus putus sekolah dan lain sebagainya (Arnady & Prasetyo, 2016; Pakaya, 2020). Salah satunya masyarakat yang sudah dewasa tidak memungkinkan untuk Kembali mengenyam pendidikan di sekolah formal. Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam berbagai jenis pendidikan. Salah satunya adalah Program pelatihan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada keahlian tertentu (Mustangin et al., 2018; Riyadi, 2020). Pelatihan sebagai upaya dalam mengembangkan diri di masyarakat (Dewi, 2020). Sehingga masyarakat yang terlatih akan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri berkaitan dengan keahlian yang dimiliki (Monika, 2020). Pelatihan menjadi penting bagi masyarakat sebagai upaya dalam menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mendapatkan keahlian khusus dalam rangka menghadapi tantangan.

Pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka pengurangan sampah yang dihasilkan

dari aktivitas masyarakat adalah pelatihan budidaya maggot. Maggot merupakan larva dari lalat dengan jenis *Black Soldiers Fly* yang biasa dimanfaatkan sebagai ternak dan juga dapat mengatasi permasalahan sampah (Salman et al., 2019). Pelatihan budidaya maggot bagi masyarakat akan dapat meningkatkan keahlian masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah. Budidaya lalat maggot dapat di terapkan oleh setiap rumah tangga dapat secara efektif mengolah sampah organik serta maggot tersebut dapat diperjualkan sebagai pakan ternak, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadikan peluang pekerjaan baru.

Pelatihan dapat meningkatkan mutu individu atau kelompok, melalui pelatihan dapat membantu pemerintah dalam pengurangan jumlah sampah di lingkungan masyarakat sehingga CSR Pertamina Fuel Samarinda membuat program Bank Ramli dengan tujuan pengurangan jumlah sampah yang ada di Samarinda, sudah terlaksana selama setahun dengan memiliki beberapa pelatihan didalamnya salah satunya adalah pelatihan budidaya lalat maggot sebagai upaya menjadikan masyarakat mandiri dalam pengolahan sampah organik dirumah masing-masing. Pelatihan budidaya lalat maggot dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi banyaknya sampah organik yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga serta menambah pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan sampah organik. Bank Ramli Ceseri merupakan satu-satunya Bank Ramli Samarinda yang mengolah sampah organik melalui pelatihan budidaya lalat maggot pernyataan ini didapat melalui wawancara kepada penanggung jawab pelatihan budidaya lalat maggot. Berdasarkan hasil studi lapangan diketahui bahwa pelatihan budidaya lalat maggot dibuat agar Bank Ramli Ceseri yang merupakan kampung binaan dari CSR Pertamina Fuel Samarinda dapat mengolah sampah basah (organik) menjadi pupuk organik (kompos) serta dapat menghasilkan pakanan untuk ternak seperti unggas dan ikan dengan memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai pakan dari lalat maggot

tersebut. Budidaya lalat maggot merupakan upaya yang efektif dalam pengolahan sampah organik karena dapat mengurangi banyaknya sampah yang ada di lingkungan masyarakat Samarinda dibuktikan dengan wawancara kepada masyarakat sekitar bahwa berkurangnya jumlah sampah organik. Adanya pelatihan ini menjadikan masyarakat lebih mandiri dalam mengolah sampah organik di rumah masing-masing ini menjadi salah satu kajian yang menarik untuk diteliti. Proses mendidik masyarakat sehingga masyarakat menjadi terampil, menjadi hal yang perlu diungkap untuk menjadi kajian lebih lanjut di lapangan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian pelatihan budidaya lalat maggot ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam terkait dengan pelatihan budidaya lalat maggot pengurai limbah rumah tangga di Bank Ramli Ceseri binaan CSR Pertamina Fuel Samarinda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Karena akan mendeskripsikan temuan-temuan penelitian di lapangan terkait dengan pelatihan budidaya lalat maggot pengurai limbah rumah tangga di Bank Ramli Ceseri binaan CSR Pertamina Fuel Samarinda.

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data di lapangan terkait pelatihan budidaya lalat maggot pengurai limbah rumah tangga di Bank Ramli Ceseri. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, pada penelitian ini wawancara dilaksanakan melalui kegiatan Tanya jawab dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengelola Pihak CSR Fuel Pertamina Samarinda, Instruktur pelatihan, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelatihan. Observasi, pada penelitian ini observasi dilaksanakan dengan mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan pelatihan

budidaya lalat maggot di Bank Ramli Ceseri. Studi Dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi berkaitan dengan pengkajian sumber-sumber tertulis dan gambar untuk mendukung data utama dalam penelitian.

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu merujuk pada analisis data Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dalam penelitian ini adalah pemilahan data hasil pengumpulan data yang didapat oleh peneliti untuk memperjelas fokus penelitian dan membuat batasan dalam penelitian. Selanjutnya penyajian data dari hasil pengumpulan data dalam bentuk narasi sehingga mudah dipahami dan penarikan kesimpulan dari penyajian data dengan sebelumnya membahas temuan penelitian dengan teori atau pendapat yang memperkuat temuan. Analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data atau temuan dari sumber yang sama. Misalkan dalam penelitian ini membandingkan data dari beberapa narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan Belajar

Pada pengembangan program pendidikan nonformal dibutuhkan identifikasi kebutuhan untuk memetakan kebutuhan masyarakat. Identifikasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengkaji kebutuhan masyarakat. Hasil dari identifikasi kebutuhan ini akan menghasilkan rumusan kebutuhan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pelaksanaan program. Proses identifikasi Identifikasi kebutuhan dilaksanakan oleh Tim CSR Terminal Fuel Samarinda dengan berdiskusi dengan masyarakat. Diskusi bersama masyarakat dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan langsung dengan masyarakat dan sekaligus proses

penyadaran masyarakat akan masalah dan kebutuhannya (Lukman, 2021).

2. Penyampaian Materi Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan merupakan serangkaian proses pembelajaran terkait dengan pembudidayaan lalat maggot. Pada pelaksanaan pelatihan berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan menggunakan metode cerama dan praktek langsung. pelatih menyampaikan materi pelatihan kepada warga belajar kemudian warga belajar melaksanakan praktek untuk proses pembudidayaan lalat maggot. Metode pembelajaran praktek akan menjadikan masyarakat sasaran memahami materi (Widiastri, 2020). Metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan praktek sesuai dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan (Pamungkas, 2017). Metode praktek dilaksanakan agar pembelajaran semakin aktif dan masyarakat sasaran memiliki pengalaman belajar langsung. Pembelajaran yang mengedepankan pengalaman belajar langsung akan menjadikan pembelajaran aktif (Saripah & Shantini, 2016). Metode pelatihan yang digunakan pada pelatihan budidaya lalat maggot adalah metode menjelaskan materi kemudian memperaktekkannya.

3. Evaluasi Program

Pada pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan oleh pelaksana program juga melaksanakan evaluasi pelatihan. Evaluasi program pelatihan dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perkembangan peningkatan kapasitas peserta dalam mengelola sampah rumah tangga di rumah melalui budidaya lalat maggot setelah mengikuti pelatihan, dan melihat sejauh mana hasil yang didapatkan peserta dalam mengelola sampah rumah tangga. Evaluasi pembelajaran maupun evaluasi program perlu dilaksanakan untuk melihat sejauhmana program dapat diterima oleh peserta pelatihan (Setyawati, 2019). Pelaksana pelatihan melaksanakan

monitoring kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana keterserapan materi pelatihan yang disampaikan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pelatihan pembudidayaan lalat maggot yang dijalankan oleh CSR Fuel Pertamina Samarinda merupakan salah satu upaya dalam peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengolahan sampah. Upaya ini dilaksanakan dalam berbagai tahapan dimulai dari tahapan perencanaan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar. Proses identifikasi kebutuhan belajar dilaksanakan forum diskusi kepada masyarakat sasaran program. Tahap pelaksanaan dengan penyampaian materi dan metode pelatihan. Proses penyampaian materi pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek Selain itu terdapat pelaksanaan evaluasi untuk mengukur hasil pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Ramah Lingkungan (Ramli) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18–22. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.430>
- Arnady, M. A., & Prasetyo, I. (2016). Evaluasi Program Kecakapan Hidup di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul, Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.6303>
- Dewi, R. V. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Vivi Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 12–17. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.429>
- Harahap, R. D. (2016). Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau Dari Aspek Biologi Di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel.

- Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Effect of Household Waste Viewed From the Aspect Environmental Conservation Biology in Housin. *Cahaya Pendidikan*, 2(1), 92–104. <https://doi.org/10.33373/chypend.v2i1.609>
- Hartanti, N. B. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dalam Mengolah Rumput Laut menjadi Manisan dan Dodol pada Kelompok Belajar Sipatuo di LKP BBEC Bontang. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 23–27. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.431>
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 66–74.
- Maulidah, A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Membuat “Kue Pastry” bagi Warga Belajar Paket C Kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 72. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1763>
- Monika, D. R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/lis/article/view/256>
- Mustangin, M. (2018a). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Mustangin, M. (2018b). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14464>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Mustangin, M., Sari, A. M. A., Setyoningrum, B., Islami, N. P., Kusniawati, D., Istirochmana, L., Kurniawan, D., Saputri, E. D., Meilianawati, H., & Prasetyawati, E. (2018). Pembuatan Database Desa Berbasis Masyarakat Bagi Masyarakat Desa Jetislor Pacitan. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 51–58. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i1.12071>
- Octavia, A. (2020). Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.257>
- Pakaya, Y. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–11.
- Pamungkas, A. H. (2017). Rancangan Pengembangan Program Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Luar Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu*, 1(1), 199–206.
- Riyadi, R. (2020). Hubungan antara Hasil Pelatihan dengan Tingkat Penerapan Teknologi Padi Sawah. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.254>
- Safitri, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Pie Buah Bagi Warga Belajar di UPTD.

- P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.258>
- Salman, N., Nofiyanti, E., & Nurfadhilah, T. (2019). Pengaruh dan Efektivitas Maggot Sebagai Proses Alternatif Penguraian Sampah Organik Kota di Indonesia. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(1), 835–841. <https://doi.org/10.32672/jse.v5i1.1655>
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.432>
- Saraka, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *Lingua*, 17(1), 79–94. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Saripah, I., & Shantini, Y. (2016). Implementasi model pembelajaran mandiri program pendidikan kecakapan hidup perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 176. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11545>
- Setyawati, R. (2019). Pengelolaan Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 103–1117. <https://doi.org/10.21831/diklus.v3i2.27278>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1765>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.255>